

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat pelaksanaan *pre test* dari 30 siswa diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 4 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (13,33%) dan 26 orang siswa yang mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (86,67%) dengan nilai rata-rata 49,86.
2. Pada Siklus I terdapat sebanyak 18 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (60%) dan sebanyak 12 orang siswa yang mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (40%) dengan nilai rata-rata 68,2. Setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write*.
3. Pada pelaksanaan siklus II diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 27 orang siswa yang mendapat nilai terampil dengan persentase (90%) dan sebanyak 3 orang siswa yang mendapat nilai tidak terampil dengan persentase (10%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata (83,86).
4. Hasil observasi guru secara keseluruhan pada siklus I dengan persentase 75% dan hasil observasi siswa yaitu 64,28%. Sedangkan pada siklus II, hasil observasi guru secara keseluruhan yaitu 94,37% dan hasil observasi siswa 89,28%. Dalam hal ini hasil observasi mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 105291 Saentis T.A 2015/2016.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.
2. Bagi Guru, hendaknya agar guru menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* di dalam kelas saat proses pembelajaran supaya tidak membosankan siswa dan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.
3. Bagi Sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk dikembangkan oleh guru untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti model pembelajaran *Think Talk Write* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan
4. Bagi Peneliti Lanjut, sebagai bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti di masa mendatang dan menggunakan model-model pembelajaran yang baru agar meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.